

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pakar adalah sistem yang mampu menirukan penalaran seorang pakar agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli. Pengetahuan yang disimpan didalam sistem pakar umumnya diambil dari seorang pakar. Seorang pakar adalah orang yang mempunyai knowledge atau kemampuan khusus di bidang yang dimilikinya. Peran penting seorang pakar dapat digantikan oleh program komputer yang pada prinsip kerjanya untuk memberikan solusi yang pasti seperti yang biasa dilakukan oleh pakar. Sistem pakar biasanya digunakan untuk konsultasi, analisis, diagnosis dan membantu mengambil keputusan.

Domba adalah mamalia yang termasuk pertamakali dijinakkan dan di jadikan sebagai hewan ternak oleh manusia. Literatur menyebutkan bahwa mula ditanakkan pertama kali sekitar 9000 – 11000 tahun yang lalu di Mesopotamia. Domba atau Biri-biri (Ovis) adalah ruminansia dengan rambut tebal dan dikenal orang banyak karena dipelihara untuk di manfaatkan rambut (disebut wol), daging, dan susunya. Yang paling di kenal oleh orang adalah Domba peliharaan (Ovis Aries), yang diduga keturunan dari moufflon liar dari Asia Tengah selatan dan barat-daya. Untuk tipe lain dari Domba dan kerabat dekatnya, lihat Kambing antilop. Domba berbeda dengan Kambing. Pengertian lain dari Domba adalah ruminansia kecil, bulunya biasanya berkerut, dan mempunyai tanduk yang berbentuk spiral lateral dan tanduk ini ditemukan pada jantan maupun betina.

Di Indonesia sendiri Domba termasuk hewan ternak yang sangat banyak di pelihara oleh para peternak. Dengan pemeliharaan yang masih tradisional dan mudah terserang penyakit, Sehingga peternak kurang mendapatkan informasi tentang penyakit yang terjadi pada dombanya. Sistem pakar mulai digunakan untuk membantu seorang pakar atau ahli dalam mendiagnosis penyakit pada Domba berdasarkan gejala yang ada Dengan adanya sistem pakar dan didukung dengan kecanggihan teknologi maka dapat di manfaatkan untuk membuat sebuah sistem pakar diagnosis penyakit pada domba berbasis web. Tujuan diadakan penelitian ini untuk memberi segala informasi yang terjadi pada domba domba para peternak yang mengalami sakit serta cara solusi pengobatannya. Cara penanganan

pada sistem pakar ini menggunakan langkah penentuan pada gejala yang terjadi dengan domba. Hasil dari penelitian ini berupa sistem pakar penyakit pada domba yang menyediakan halaman penyakit macam macam penyakit.

Sebelumnya sudah ada penelitian yang berhubungan dengan sistem pakar penyakit pada Domba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ricky Nurdiansyah, Dini Destiani, Eko Retnadi menggunakan metode Durkin. kekurangan dari penelitian ini adalah tidak dijelaskan pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan system yang akan dibangun sehingga pada tahap desain nantinya menggunakan Unified Modeling Language (UML). Kelebihan dari penelitian ini adalah membahas 10 penyakit yang terjadi pada Domba. Maka dari itu penulis mengusulkan salah satu metode analisa menggunakan Forward chaining merupakan metode pencarian yang memulai proses pencarian dari sekumpulan data atau fakta, dari fakta-fakta tersebut dicari suatu kesimpulan yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi. Sistem ini juga menampilkan besarnya kepercayaan solusi terhadap penyakit yang diderita oleh domba. penelitian ini membahas 13 penyakit pada Domba yang terinfeksi karena Parasit.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibuatlah sebuah sistem pakar diagnosa penyakit domba kemudian mengimplementasikan ke dalam sebuah aplikasi berbasis web, serta oleh penulis dijadikan sutau topic dalam penulisan tugas akhir dengan judul “SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT DOMBA MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING BERBASIS WEB”

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka timbul suatu masalah yaitu :

1. Bagaimana mengimplementasikan metode Forward Chaining dalam sistem pakar diagnosa penyakit domba?
2. Apakah metode Forward Chaining dapat digunakan dalam mengidentifikasi penyakit domba ?
3. Bagaimana cara membantu dan mengetahui penyakit-penyakit yang sedang di alami oleh Domba

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Aplikasi hanya dapat di jalankan menggunakan Web Browser
- b) Hanya menyangkut penyakit pada Domba
- c) Dapat memberi solusi ketika penyakit sudah di temukan
- d) Membahas 13 macam penyakit pada Domba

1.4 Tujuan

Tujuan yang dicapai untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat membuat aplikasi sistem pakar diagonosa penyakit domba berbasis web
- b) Meminimlasir angka kematian pada domba domba yang mengalami penyakit.
- c) Membantu para pemelihara domba agar tidak kesulitan dalam membawa peliharaanya pada Dokter/Pakar

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Peternak lebih mudah mengetahui penyakit penyakit yang di alami oleh dombanya dan cara penanganannya.
- b) Bagi penyusun diharapkan dapat menambah pengetahuan terapan dan mengaplikasikan ilmu ilmu yang telah di dapat semasa kuliah
- c) Menambah pengetahuan peternak dalam bidang kesehatan terutama pada kesehatan domba